



LAPORAN SURVEY

KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

TAHUN GANJIL 2023/2024

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN TAHUN GANJIL 2023/2024

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2023/2024

Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tahun 2023/2024 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0920018703



Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.0926087903

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pembelajaran semester.

Survei pembelajaran semester yang baik ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang interaktif, edukatif, transparan, akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

Survei pembelajaran semester ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu akademik di lingkungan UPPS.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran selama satu semester di lingkungan UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti proses pembelajaran pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

BAB II

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2023/2024. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran semester Ganjil pada tahun 2023/2024 adalah sebanyak 34 orang mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Survei ini dilaksanakan setiap selesai semester Ganjil Akademik sebagai bagian dari evaluasi mutu pembelajaran dan layanan akademik. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan mahasiswa dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, mahasiswa diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek pelayanan dan kinerja dosen, seperti kompetensi dosen, kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan, kemampuan komunikasi, objektivitas penilaian, pelayanan akademik, serta kemampuan dosen dalam membimbing dan merespons kebutuhan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarkan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran berdasarkan beberapa indikator pelayanan akademik dan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Instrumen yang digunakan memuat beberapa indikator yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dosen, antara lain:

- kompetensi dan penguasaan materi pembelajaran,
- kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan,
- kemampuan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa,
- objektivitas dalam penilaian hasil belajar,
- pelayanan akademik kepada mahasiswa,
- serta kemampuan dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan akademik.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan akademik di lingkungan program studi.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan proses interpretasi hasil survei. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dan layanan akademik di lingkungan UPPS.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner oleh responden. Survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran ini dilaksanakan pada akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai responden penelitian.

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap dalam survei ini adalah sebanyak 34 orang mahasiswa. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) mencapai 100%, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis.

Partisipasi responden yang optimal menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan akademik serta kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, tingginya tingkat partisipasi juga memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran diakhir semester di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Data hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu layanan akademik, kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden sebanyak 34 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 34 - 2 = 32$$

Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh:

$$r \text{ tabel} = 0,339$$

TABEL HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Dimensi Reliability (Kehandalan)				
1	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai.	0,681	0,339	Valid
2	Kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan.	0,704	0,339	Valid
3	Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi.	0,735	0,339	Valid
4	Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan.	0,692	0,339	Valid
5	Kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran.	0,718	0,339	Valid
6	Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan, seperti ceramah, diskusi, praktik, dan lain-lain.	0,664	0,339	Valid
7	Penggunaan teknologi, seperti LMS, aplikasi video conference, dan lain-lain dalam mendukung pembelajaran.	0,689	0,339	Valid
8	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti aktif dan kolaboratif.	0,711	0,339	Valid
9	Kejelasan kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian.	0,673	0,339	Valid
10	Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian.	0,648	0,339	Valid
11	Keterbukaan dosen terhadap masukan atau kritik dari mahasiswa.	0,697	0,339	Valid
12	Kualitas umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian.	0,724	0,339	Valid
13	Ketersediaan bahan ajar, seperti modul, buku, artikel, dan lain-lain.	0,706	0,339	Valid
14	Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan.	0,682	0,339	Valid
15	Kejelasan dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama.	0,715	0,339	Valid

16	Pemberian bahan ajar, seperti handout atau e-modul oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan.	0,694	0,339	Valid
17	Penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen.	0,667	0,339	Valid
18	Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu minimal 80%.	0,701	0,339	Valid
Dimensi Responsiveness (Sikap Tanggap)				
19	Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik, baik terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi.	0,728	0,339	Valid
20	Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa	0,716	0,339	Valid
Dimensi Assurance (Jaminan)				
21	Kemampuan dosen dalam menggunakan metode atau model pembelajaran.	0,742	0,339	Valid
22	Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran.	0,713	0,339	Valid
23	Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran	0,731	0,339	Valid
Dimensi Empathy (Pemahaman terhadap Kepentingan Mahasiswa)				
24	Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa.	0,685	0,339	Valid
25	Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa.	0,696	0,339	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

TABEL HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,951	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

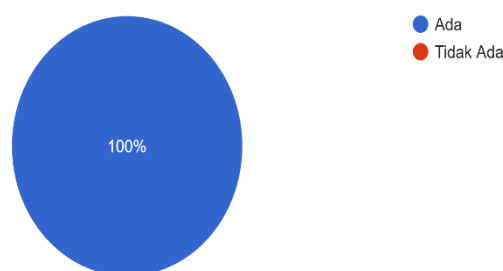
D. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran akhir semester. Respon yang didapatkan berjumlah 34 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 25 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum dimulai perkuliahan

Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai
34 jawaban



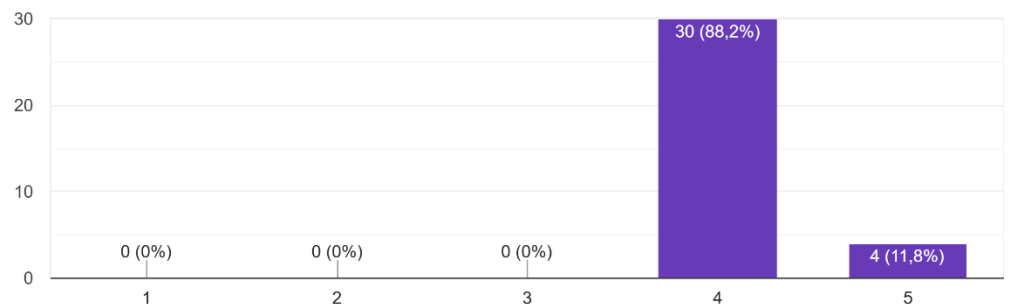
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai, diperoleh hasil bahwa sebanyak 34 mahasiswa atau 100% menyatakan bahwa RPS tersedia sebelum perkuliahan dimulai. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan RPS tidak tersedia.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyediakan Rencana Pembelajaran Semester sebelum proses perkuliahan dimulai. Ketersediaan RPS sangat penting karena menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam memahami arah pembelajaran, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan selama satu semester.

Dominasi jawaban pada kategori Ada sebesar 100% mencerminkan bahwa aspek administrasi pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Dengan adanya RPS sejak awal perkuliahan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan mengikuti proses pembelajaran secara lebih terarah.

2. Kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan

Kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan
34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 4 mahasiswa atau 11,8% memberikan penilaian Sangat Puas, dan sebanyak 30 mahasiswa atau 88,2% memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas pada setiap pertemuan. Kejelasan tujuan pembelajaran membantu mahasiswa

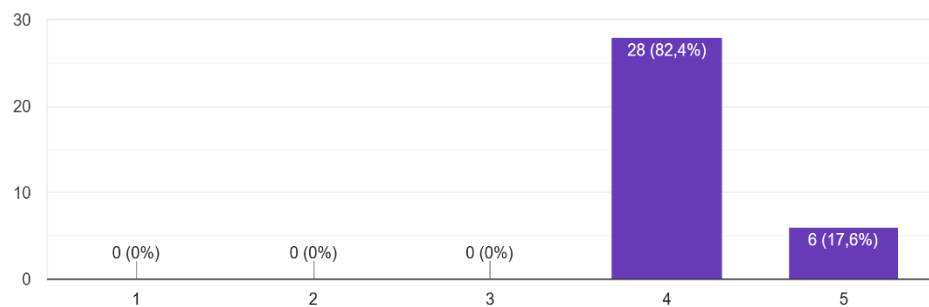
memahami arah materi yang akan dipelajari serta kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 88,2% mencerminkan bahwa penyampaian tujuan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, peningkatan tetap dapat dilakukan agar lebih banyak mahasiswa memberikan penilaian Sangat Puas, misalnya dengan menyampaikan tujuan pembelajaran secara lebih terstruktur pada awal setiap pertemuan.

3. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi

Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi

34 jawaban



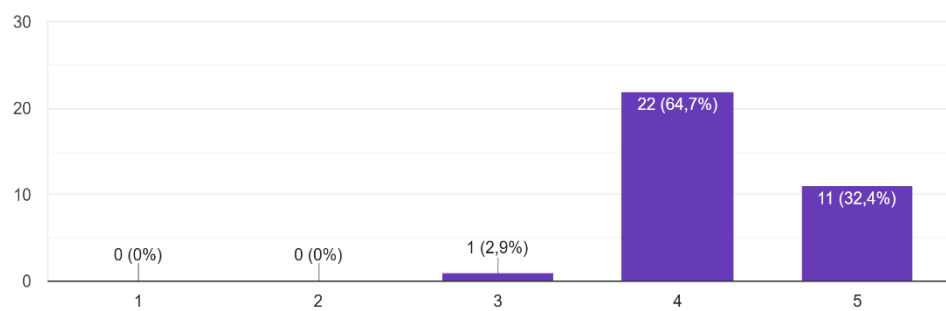
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 mahasiswa atau 17,6% memberikan penilaian Sangat Puas, dan sebanyak 28 mahasiswa atau 82,4% memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi perkuliahan. Penyampaian materi yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 82,4% menunjukkan bahwa dosen telah mampu menjelaskan materi dengan baik kepada mahasiswa. Namun, dosen tetap dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi melalui penggunaan contoh, ilustrasi, atau pendekatan pembelajaran yang lebih variatif.

4. Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan

Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan
34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa atau 32,4% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 22 mahasiswa atau 64,7% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai materi pembelajaran yang diberikan telah relevan dengan kebutuhan di lapangan. Relevansi materi sangat penting agar mahasiswa mampu menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan penerapannya dalam dunia kerja atau kondisi nyata.

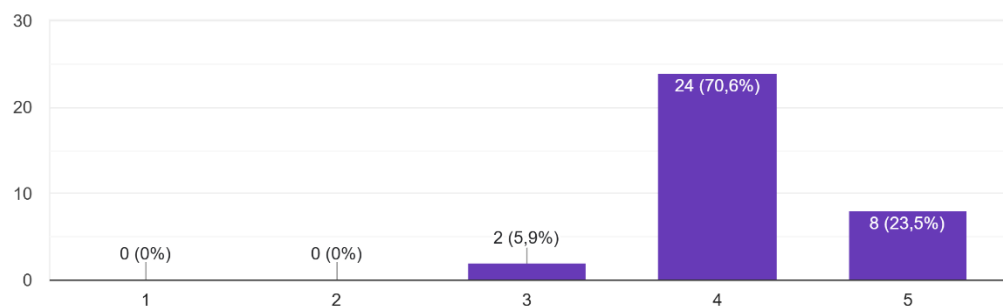
Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 64,7% mencerminkan bahwa materi pembelajaran sudah sesuai dengan

kebutuhan mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga dosen dapat terus meningkatkan keterkaitan materi dengan contoh kasus, praktik, atau perkembangan terbaru di lapangan.

5. Kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran

Kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 23,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 24 mahasiswa atau 70,6% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 5,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

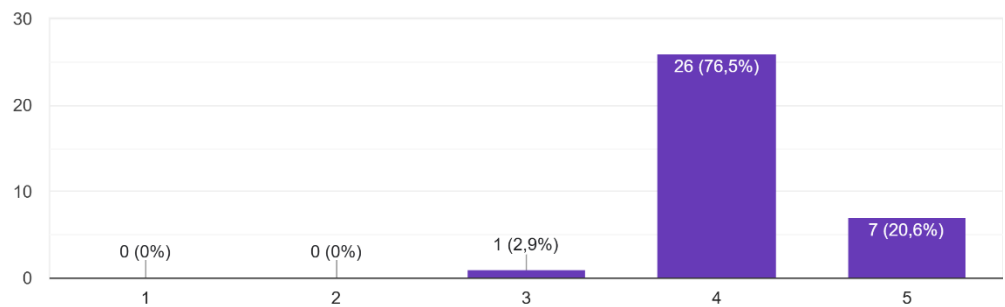
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya maupun berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesempatan bertanya dan berdiskusi sangat penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi serta mendorong keterlibatan aktif di kelas.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 70,6% menunjukkan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat 5,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas,

sehingga ruang diskusi dan tanya jawab masih dapat ditingkatkan agar mahasiswa lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

6. Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik, dll.)

Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik, dll.).
34 jawaban



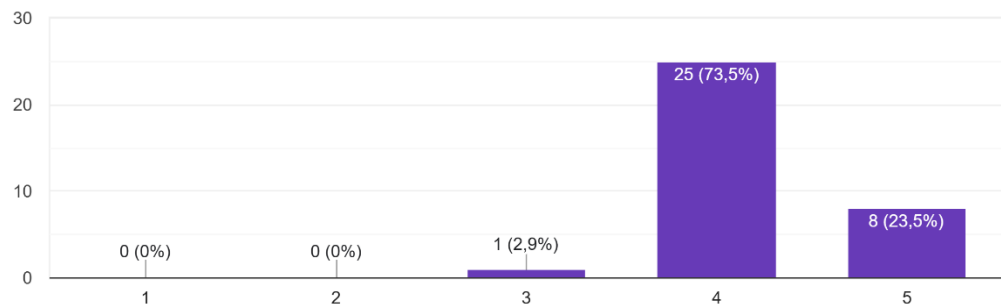
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa atau 20,6% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 26 mahasiswa atau 76,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dosen dinilai sudah cukup beragam oleh mahasiswa. Keberagaman metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, praktik, dan penggunaan media pembelajaran, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 76,5% mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Meskipun demikian, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga variasi metode pembelajaran masih dapat terus ditingkatkan.

7. Penggunaan teknologi (LMS, aplikasi video conference, dll.) dalam mendukung pembelajaran

Penggunaan teknologi (LMS, aplikasi video conference, dll.) dalam mendukung pembelajaran
34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 23,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 25 mahasiswa atau 73,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

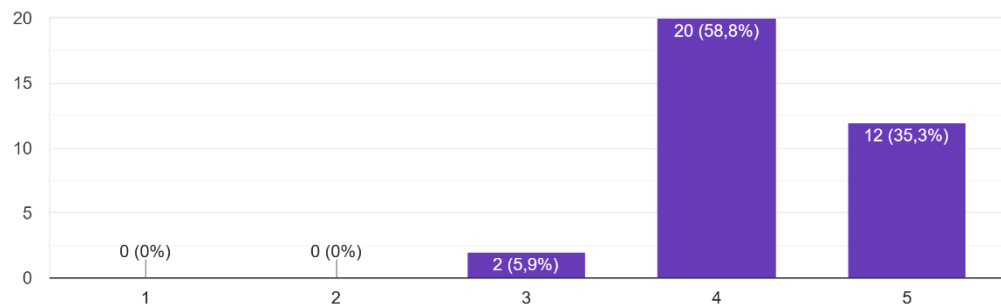
Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah berjalan dengan baik. Pemanfaatan teknologi seperti LMS, aplikasi video conference, dan media digital dapat membantu mahasiswa dalam mengakses materi, mengikuti pembelajaran, serta memperoleh informasi akademik dengan lebih mudah.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 73,5% mencerminkan bahwa teknologi telah digunakan secara cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga pemanfaatan teknologi dapat terus ditingkatkan agar lebih interaktif dan mudah diakses.

8. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran (aktif, kolaboratif, dll.)

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran (aktif, kolaboratif, dll.).

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 35,3% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 20 mahasiswa atau 58,8% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 5,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

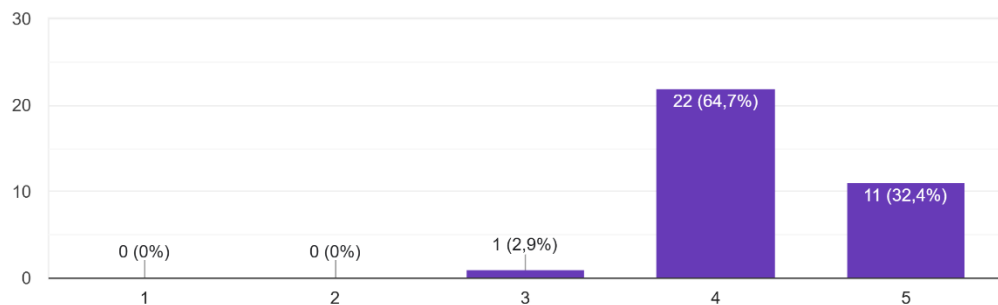
Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup terlibat dalam kegiatan pembelajaran, baik secara aktif maupun kolaboratif. Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan suasana kelas yang lebih dinamis.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 58,8% menunjukkan bahwa dosen telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat 5,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga strategi pembelajaran aktif masih dapat terus ditingkatkan.

9. Kejelasan Kriteria Penilaian Tugas, Kuis, Dan Ujian

Kejelasan kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian.

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kejelasan kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa atau 32,4% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 22 mahasiswa atau 64,7% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

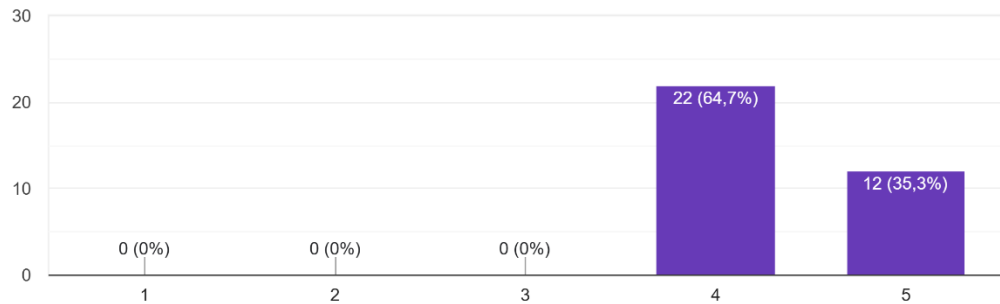
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian telah disampaikan dengan cukup jelas kepada mahasiswa. Kejelasan kriteria penilaian membantu mahasiswa memahami standar penilaian serta aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menyelesaikan tugas maupun ujian.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 64,7% mencerminkan bahwa proses penilaian telah berjalan cukup transparan. Namun, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga penyampaian rubrik dan bobot penilaian masih dapat diperjelas agar lebih mudah dipahami.

10. Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian

Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian

34 jawaban

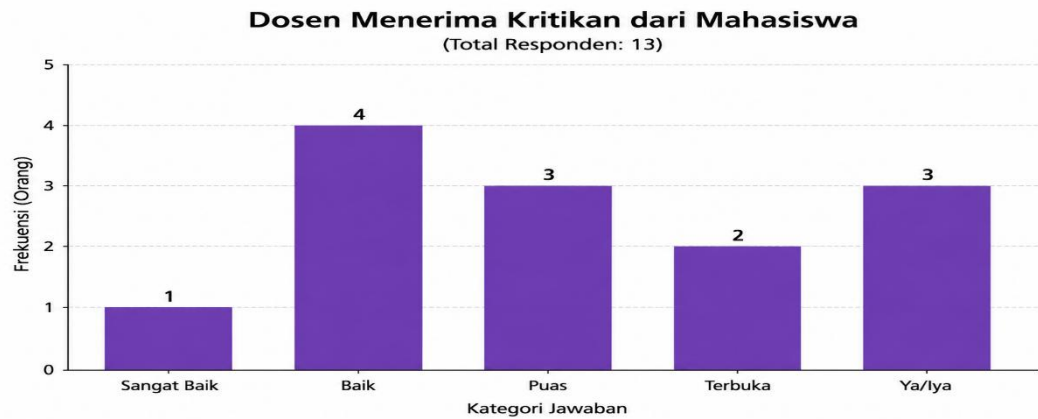


Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 35,3% memberikan penilaian Sangat Puas, dan sebanyak 22 mahasiswa atau 64,7% memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai telah memberikan penilaian secara tepat waktu. Ketepatan waktu dalam pemberian nilai penting agar mahasiswa dapat segera mengetahui capaian hasil belajarnya dan melakukan evaluasi terhadap pemahaman materi.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 64,7% dan Sangat Puas sebesar 35,3% mencerminkan bahwa proses pemberian penilaian telah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dosen dalam menjalankan evaluasi pembelajaran secara tertib dan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

11. Keterbukaan Dosen Terhadap Masukan Atau Kritik Dari Mahasiswa



Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa terkait pernyataan “Dosen menerima kritikan dari mahasiswa”, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif. Kategori jawaban “Baik” menjadi jawaban terbanyak dengan frekuensi 4 responden, diikuti kategori “Puas” dan “Ya/Iya” masing-masing sebanyak 3 responden, kategori “Terbuka” sebanyak 2 responden, serta kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 responden.

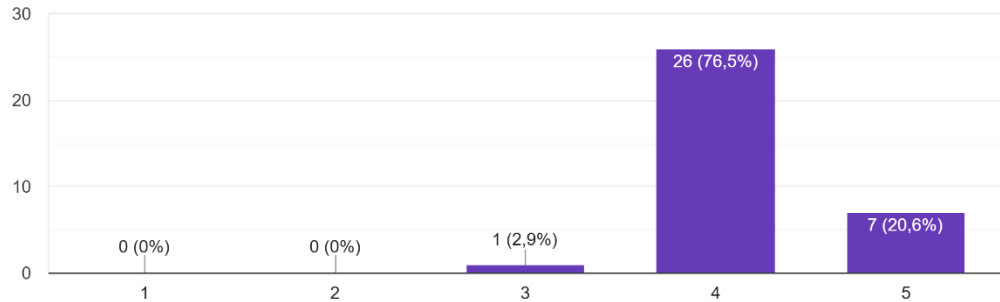
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup terbuka dalam menerima kritik, saran, maupun masukan dari mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap terbuka dosen terhadap kritik memberikan dampak positif terhadap terciptanya komunikasi dua arah yang baik antara dosen dan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat maupun evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Dominasi jawaban positif pada kategori “Baik”, “Puas”, dan “Terbuka” menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dosen telah memiliki sikap profesional dan kooperatif dalam menerima kritik yang membangun. Sikap tersebut juga mencerminkan adanya hubungan akademik yang harmonis dan mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif, partisipatif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

12. Kualitas Umpan Balik Yang Diberikan Dosen Atas Tugas Atau Ujian

Kualitas umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kualitas umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa atau 20,6% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 26 mahasiswa atau 76,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

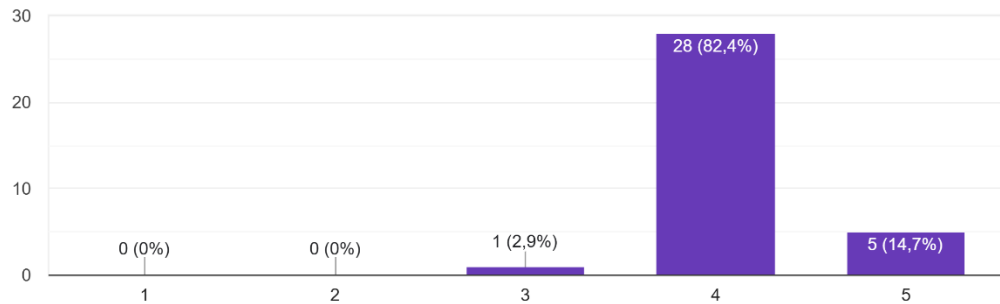
Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian sudah baik. Umpan balik berperan penting dalam membantu mahasiswa mengetahui kekurangan, memperbaiki kesalahan, serta meningkatkan hasil belajar pada pertemuan berikutnya.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 76,5% mencerminkan bahwa dosen telah memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga kualitas umpan balik dapat terus ditingkatkan agar lebih rinci, jelas, dan membangun.

13. Ketersediaan Bahan Ajar (Modul, Buku, Artikel, Dll.)

Ketersediaan bahan ajar (modul, buku, artikel, dll.)

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketersediaan bahan ajar, diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 mahasiswa atau 14,7% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 28 mahasiswa atau 82,4% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

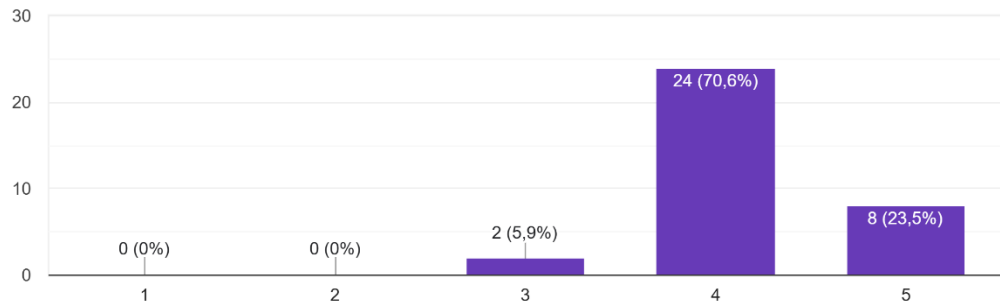
Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar seperti modul, buku, artikel, dan sumber pembelajaran lainnya telah tersedia dengan baik. Ketersediaan bahan ajar sangat penting dalam mendukung proses belajar mahasiswa, baik saat perkuliahan berlangsung maupun ketika mahasiswa belajar secara mandiri.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 82,4% menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahan ajar yang tersedia sudah membantu proses pembelajaran. Namun, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga kelengkapan dan variasi bahan ajar masih dapat terus ditingkatkan.

14. Ketepatan Waktu Dosen Dalam Mengakhiri Perkuliahan

Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 23,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 24 mahasiswa atau 70,6% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 5,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

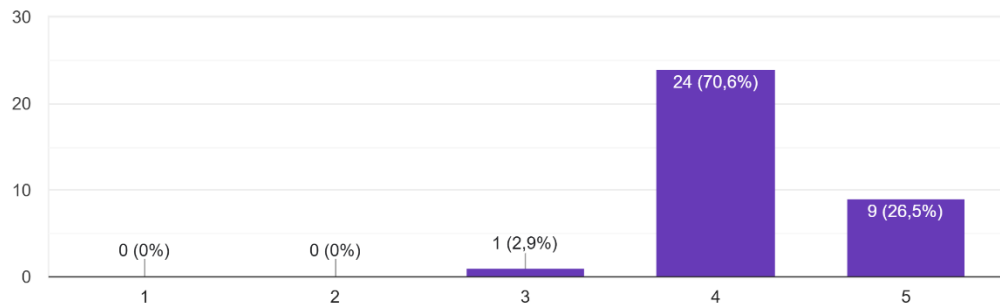
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen pada umumnya telah mengakhiri perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dalam mengakhiri perkuliahan mencerminkan kedisiplinan dosen dalam mengelola waktu pembelajaran serta menghargai jadwal akademik mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 70,6% menunjukkan bahwa pengelolaan waktu perkuliahan sudah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat 5,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga efisiensi waktu pembelajaran tetap perlu diperhatikan.

15. Kejelasan Dosen Menyampaikan Rencana Perkuliahan, Aturan, Dan Evaluasi Yang Akan Dilaksanakan Pada Pertemuan Pertama

Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama

34 jawaban



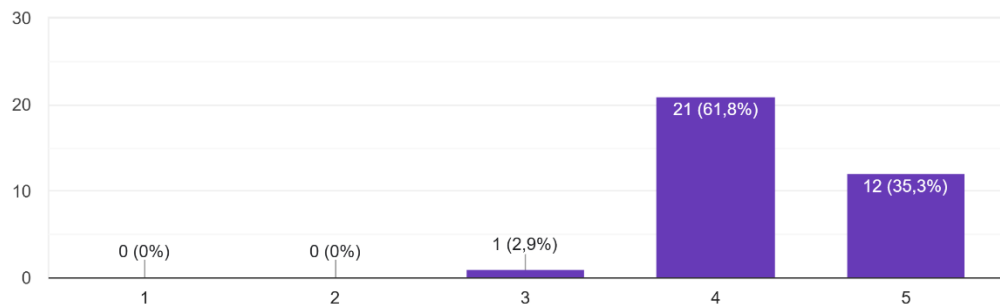
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa atau 26,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 24 mahasiswa atau 70,6% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, serta sistem evaluasi dengan cukup jelas pada pertemuan pertama. Penyampaian informasi tersebut penting agar mahasiswa memahami tata tertib, alur pembelajaran, dan bentuk penilaian yang digunakan selama satu semester.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 70,6% mencerminkan bahwa komunikasi awal antara dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga penyampaian informasi pada awal perkuliahan dapat dibuat lebih rinci dan sistematis.

16. Pemberian Bahan Ajar (Handout, E-Modul) Oleh Dosen Untuk Melengkapi Materi Yang Diberikan

Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan
34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Pemberian bahan ajar oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 35,3% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 21 mahasiswa atau 61,8% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

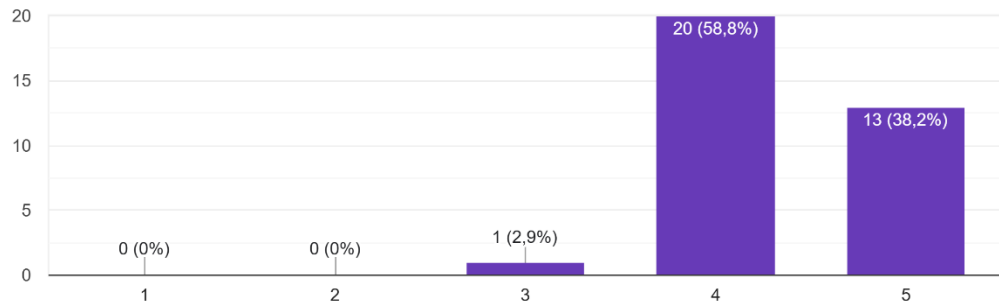
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah memberikan bahan ajar tambahan seperti handout, e-modul, atau sumber pembelajaran lain untuk melengkapi materi perkuliahan. Pemberian bahan ajar tambahan sangat membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman materi dan belajar secara mandiri di luar kelas.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 61,8% dan Sangat Puas sebesar 35,3% mencerminkan bahwa bahan ajar yang diberikan dosen telah mendukung proses pembelajaran dengan baik. Meskipun masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, secara umum pemberian bahan ajar sudah dinilai memadai.

17. Penyerahan Hasil UTS Dan UAS Pada Mahasiswa Oleh Dosen

Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 13 mahasiswa atau 38,2% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 20 mahasiswa atau 58,8% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

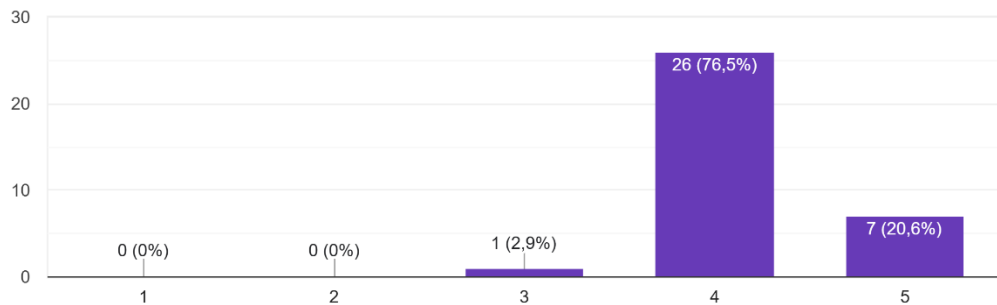
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyerahkan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa dengan baik. Penyerahan hasil ujian penting dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui capaian hasil belajarnya serta memahami sejauh mana penguasaan materi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 58,8% dan Sangat Puas sebesar 38,2% mencerminkan bahwa proses penyampaian hasil evaluasi telah berjalan secara cukup transparan dan akuntabel. Meskipun masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, secara umum mahasiswa menilai penyerahan hasil UTS dan UAS sudah berjalan dengan baik.

18. Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai Dengan Yang Direncanakan (Minimal 80%)

Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)

34 jawaban



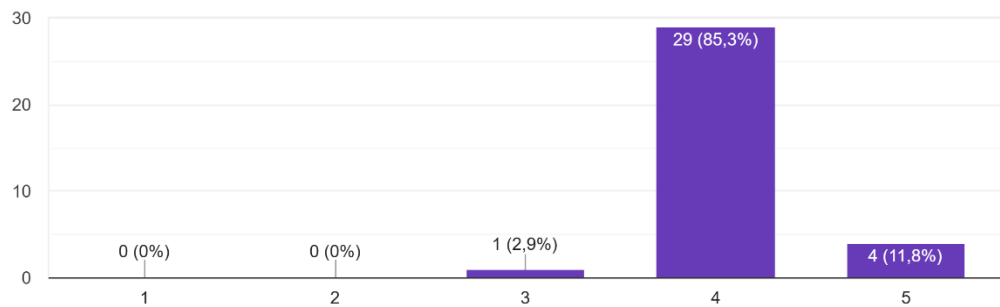
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai dengan yang Direncanakan minimal 80%, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa atau 20,6% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 26 mahasiswa atau 76,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan perkuliahan telah terlaksana sesuai dengan jumlah pertemuan yang direncanakan. Kesesuaian jumlah pertemuan menjadi indikator penting dalam menjamin ketercapaian proses pembelajaran, karena materi perkuliahan dapat disampaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sejak awal semester.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 76,5% mencerminkan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan perkuliahan telah berjalan secara konsisten dan memenuhi ketentuan minimal yang berlaku. Meskipun masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, secara umum hasil survei menunjukkan bahwa dosen telah menjalankan perkuliahan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran.

19. Dosen Memberikan Kemudahan Untuk Konsultasi Akademik (Perkuliahan Dan Penyelesaian Studi)

Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)
34 jawaban



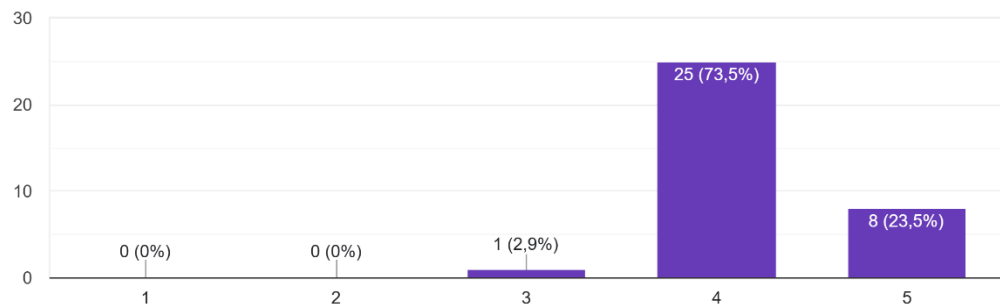
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Dosen Memberikan Kemudahan untuk Konsultasi Akademik, diperoleh hasil bahwa sebanyak 4 mahasiswa atau 11,8% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 29 mahasiswa atau 85,3% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam melakukan konsultasi akademik, baik terkait kegiatan perkuliahan maupun penyelesaian studi. Kemudahan konsultasi akademik sangat penting karena dapat membantu mahasiswa memperoleh arahan, masukan, dan solusi terhadap kendala yang dihadapi selama proses perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 85,3% mencerminkan bahwa layanan konsultasi akademik yang diberikan dosen telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga dosen dapat terus meningkatkan keterbukaan waktu konsultasi, kejelasan jadwal bimbingan, serta kemudahan komunikasi dengan mahasiswa.

20. Dosen Responsif Terhadap Pertanyaan/Permasalahan Akademik Mahasiswa

Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa
34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Dosen Responsif terhadap Pertanyaan atau Permasalahan Akademik Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 23,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 25 mahasiswa atau 73,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

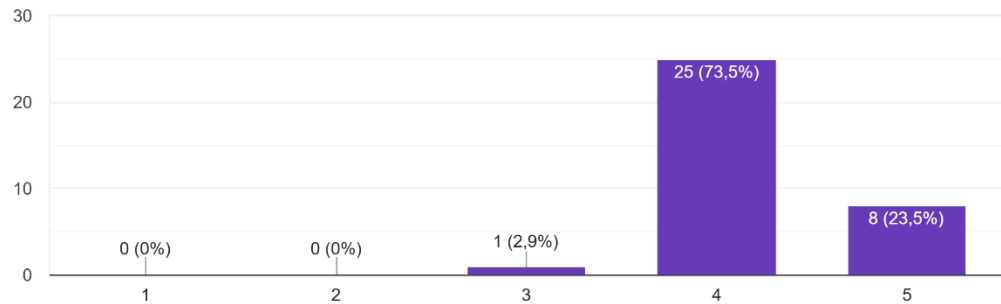
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup responsif dalam menanggapi pertanyaan maupun permasalahan akademik yang disampaikan oleh mahasiswa. Responsivitas dosen menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, karena mahasiswa membutuhkan jawaban, arahan, dan penyelesaian yang cepat terhadap kendala akademik yang dihadapi.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 73,5% menunjukkan bahwa komunikasi antara dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga peningkatan kecepatan respon dan kejelasan penyampaian solusi masih perlu terus diperhatikan agar pelayanan akademik menjadi lebih optimal.

21. Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Metode/Model Pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Metode atau Model Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 23,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 25 mahasiswa atau 73,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

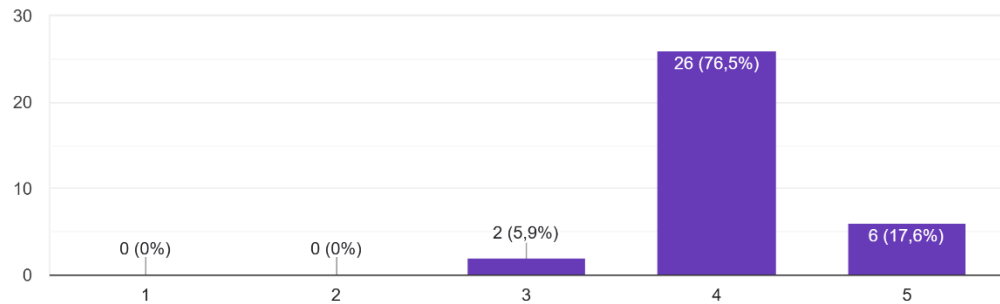
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu menggunakan metode atau model pembelajaran dengan baik dalam proses perkuliahan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, karena metode yang sesuai dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 73,5% mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dosen telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga dosen dapat terus mengembangkan variasi model pembelajaran, seperti diskusi, studi kasus, praktik, presentasi, maupun pembelajaran berbasis proyek.

22. Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Media Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 mahasiswa atau 17,6% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 26 mahasiswa atau 76,5% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 5,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

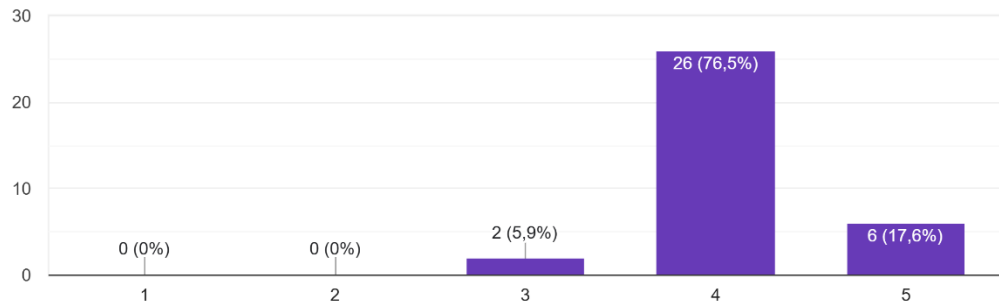
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menggunakan media pembelajaran dengan cukup baik dalam mendukung proses perkuliahan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi, terutama apabila materi yang disampaikan membutuhkan visualisasi, contoh, atau penjelasan tambahan agar lebih mudah dipahami.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 76,5% menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh dosen telah dinilai baik oleh mahasiswa. Namun, masih terdapat 5,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga penggunaan media pembelajaran masih dapat ditingkatkan, baik dari segi variasi, tampilan, interaktivitas, maupun kesesuaian media dengan materi yang diajarkan.

23. Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

34 jawaban



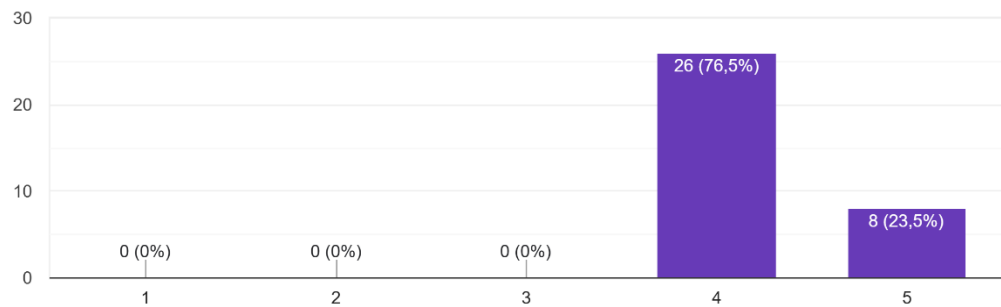
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan Dosen dalam Mengelola Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa atau 26,5% memberikan penilaian Sangat Puas, sebanyak 24 mahasiswa atau 70,6% memberikan penilaian Puas, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2,9% memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan pembelajaran mencakup kemampuan dosen dalam mengatur jalannya perkuliahan, mengelola waktu, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta memastikan materi dapat disampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 70,6% mencerminkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara tertib dan terarah. Meskipun demikian, masih terdapat 2,9% mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, sehingga dosen dapat terus meningkatkan strategi pengelolaan kelas agar pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu melibatkan mahasiswa secara lebih merata.

24. Dosen Menunjukkan Kepedulian Terhadap Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa

Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa
34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Dosen Menunjukkan Kepedulian terhadap Masalah yang Dihadapi Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 23,5% memberikan penilaian Sangat Puas, dan sebanyak 26 mahasiswa atau 76,5% memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

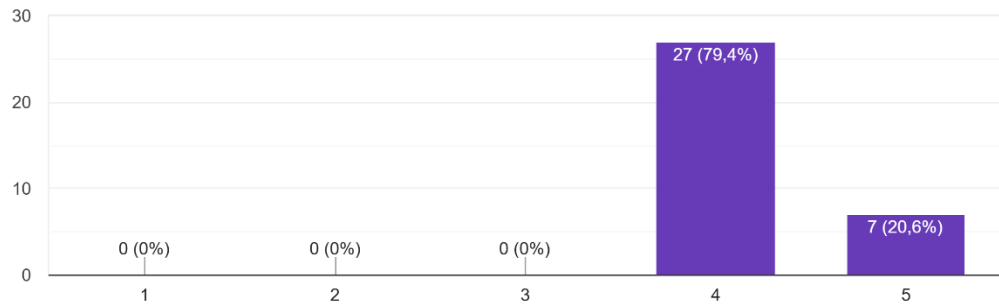
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menunjukkan kepedulian yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Kepedulian dosen menjadi aspek penting dalam menciptakan hubungan akademik yang positif, karena mahasiswa merasa diperhatikan dan mendapatkan dukungan ketika mengalami kendala dalam proses pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 76,5% dan Sangat Puas sebesar 23,5% mencerminkan bahwa mahasiswa menilai dosen memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap kondisi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara dosen dan mahasiswa telah terbangun dengan baik, terutama dalam mendukung kenyamanan dan keberhasilan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

25. Keterbukaan Dan Sikap Kooperatif Dosen Dengan Mahasiswa

Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa

34 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Keterbukaan dan Sikap Kooperatif Dosen dengan Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa atau 20,6% memberikan penilaian Sangat Puas, dan sebanyak 27 mahasiswa atau 79,4% memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen memiliki keterbukaan dan sikap kooperatif yang baik dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Sikap terbuka dan kooperatif sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membangun komunikasi dua arah, meningkatkan kenyamanan mahasiswa, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun kendala akademik.

Dominasi penilaian pada kategori Puas sebesar 79,4% dan Sangat Puas sebesar 20,6% mencerminkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah bersikap terbuka, mudah diajak berkomunikasi, dan kooperatif dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan kondisi tersebut, suasana akademik dapat terbangun secara lebih positif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek layanan akademik dan interaksi dosen dengan mahasiswa, secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi penilaian Puas dan Sangat Puas pada indikator konsultasi akademik, responsivitas dosen, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, kepedulian dosen, serta sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan meningkatkan kualitas layanan konsultasi akademik dengan mendorong dosen menyediakan waktu konsultasi yang lebih jelas dan mudah diakses. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh arahan akademik, bimbingan perkuliahan, serta bantuan dalam penyelesaian studi secara lebih optimal.

Pada aspek responsivitas dosen, program studi akan mendorong dosen untuk memberikan tanggapan yang lebih cepat, jelas, dan komunikatif terhadap pertanyaan maupun permasalahan akademik mahasiswa. Upaya ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menyelesaikan kendala akademik dengan lebih baik. Selanjutnya, dosen akan didorong untuk meningkatkan variasi metode dan media pembelajaran, seperti diskusi, studi kasus, praktik, presentasi, LMS, serta media digital lainnya. Penggunaan metode dan media yang lebih variatif diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Program studi juga akan melakukan monitoring terhadap pengelolaan pembelajaran agar perkuliahan berjalan lebih tertib, efektif, dan kondusif. Dosen diharapkan mampu mengelola waktu, suasana kelas, serta keterlibatan mahasiswa secara lebih baik dalam setiap proses pembelajaran.

Selain itu, program studi akan terus mendorong dosen untuk meningkatkan kepedulian, keterbukaan, dan sikap kooperatif terhadap mahasiswa. Dengan adanya hubungan akademik yang baik antara dosen dan mahasiswa, diharapkan proses pembelajaran berjalan lebih nyaman, komunikatif, dan mendukung peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.